

**PERENCANAAN DAN PERLAKUAN
AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN PASAL 21
PADA PT. XYZ**

Diajukan untuk memenuhi salah satu Tugas Akademik dan Melengkapi
Sebagai syarat- syarat guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S1)
Jurusan Akuntansi

Oleh :

NAMA : FITRI YUNITA HANDAYANI

NIM : 03420006



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
2008**



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul

**“ PERENCANAAN DAN PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK
PENGHASILAN PASAL 21 PADA PT. XYZ”**

Oleh:

NAMA : FITRI YUNITA HANDAYANI

NIM : 03420006

telah disetujui untuk diujikan.

Jakarta, Februari 2008

a Jurusan Akuntansi

Pembimbing Materi

Boedi S. Hartono, Ak, MM)

(Soenarto Widodo, Ak, MM)



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**“ PERENCANAAN DAN PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK
PENGHASILAN PASAL 21 PADA PT XYZ”**

Telah dipertahankan Sidang Tim Penguji Skripsi pada

Hari : Rabu
Tanggal : 13 Februari 2008
Waktu : 13.³⁰ - 19.³⁰

Oleh :

Nama : FITRI YUNITA HANDAYANI

Nim : 03420006

Panitia Penguji

Nama

Jabatan

Tanda Tangan

1. Drs. Boedi S. Hartono ,Ak. MM
2. Drs. Soenarto Widodo, Ak. MM
3. Drs. M.Iman. Nugroho, Ak.MM

Ketua
Anggota
Anggota

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**“ PERENCANAAN DAN PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK
PENGHASILAN PASAL 21 PADA PT. XYZ “**

merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Soerarto

Widodo,Ak.MM.,tidak merupakan jiplakan atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Jakarta, Februari 2008



ETRI YUNITA HANDAYANI

ABSTRAK

(A) FITRI YUNITA HANDAYANI, 03420006

(B) PERENCANAAN DAN PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK
PENGHASILAN PASAL 21 PADA PT XYZ

(C) X + 85 halaman

(D) **Kata Kunci** : Perbedaan perhitungan PPh Pasal 21 terutang dan pembebanannya saat melakukan pembayaran PPh Pasal 21 sehingga dapat mempengaruhi perencanaan pajak yang akan dibuat.

(E) **Alasan dan Tujuan Penelitian** : untuk memberikan gambaran perbedaan perhitungan PPh Pasal 21 yang dilakukan perusahaan dalam penyetoran kepada KPP dengan perhitungan menurut peraturan perpajakan yang berlaku serta perlakuan akuntansi terhadap pembayaran dan penyetoran PPh Pasal 21 sehingga dapat mempunyai perencanaan pajak PPh Pasal 21 yang baik bagi perusahaan.

Metode Penelitian : data yang diperoleh adalah data deskriptif mengenai data pengajian dan laba rugi komersil serta laba rugi fiskal pada PT XYZ tahun 2006, kemudian melakukan analisis dan perhitungan apakah telah sesuai dengan undang-undang serta peraturan pelaksanaannya. Selain itu, penulis melakukan riset kepustakaan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan.

Hasil Penelitian : PT XYZ dalam perhitungan PPh Pasal 21 belum sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 137/PMK.03/2005 Tanggal 30 Desember 2005 dan perlakuan akuntansinya masih keliru sehingga memberikan gambaran bahwa belum ada perencanaan pajaknya.

(F) **Daftar pustaka** : 15 buku (1996 – 2007)

(G) **Pembimbing Materi** : Soenarto Widodo, Ak.MM.

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb

Dengan mengucap puji dan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian studi program stars satu (S 1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada.

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah dan Ibu tersayang yang telah memberikan dukungan moril dan materiil, serta doa- doanya yang telah diberikan untuk ananda.
2. Bapak Soenarto Widodo,Ak.MM, selaku pembimbing skripsi.
3. Bapak Sunyeto, S.E, selaku Direktur PT XYZ.
4. Bapak Erfansyah, S.H, selaku Branch Manager PT XYZ.
5. Bapak Ade Sudrajat, selaku Manager PT XYZ (Terima kasih atas data- data keuangannya).
6. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Darma Persada.

7. Adik- adikku tercinta dan terkasih yang telah memberikan dukungan moril dan membantu setiap komputerku bermasalah.
8. Seorang spesial yang memberi dukungan dan bersedia selalu direpotkan....
Makasih atas semuanya ya...
9. Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Darma Persada. Serta terima kasih kepada pihak- pihak yang tidak dapat disebutkan satu- persatu, yang secara tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak untuk penyusunan skripsi ini sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater khususnya dan bagi pihak lain yang membacanya.

Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan karunia- Nya kepada kita semua.

Wassalam u alaikum Wr. Wb

Jakarta, Februari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| PERSETUJUAN SKRIPSI | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 LatarBelakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah..... | 3 |
| 1.3 Pembatasan Masalah..... | 3 |
| 1.4 Perumusan Masalah..... | 4 |
| 1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| 1.6 MetodePenelitian..... | 5 |
| 1.6.1 Teknik Pengumpulan Data..... | 5 |
| 1.7 KerangkaBerfikir..... | 6 |
| 1.8 Sistematika Pembahasan..... | 7 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| 2.1 Tinjauan umum pajak penghasilan | 9 |
| 2.1.1 Pengertian Pajak | 9 |
| 2.1.2 Pengertian Pajak Penghasilan..... | 11 |
| 2.1.3 Subjek Pajak Penghasilan..... | 12 |
| 2.1.3.1 Subjek Pajak Dalam Negeri..... | 13 |
| 2.1.3.2 Subjek Pajak Luar Negeri | 14 |
| 2.1.3.3 Bukan Subjek Pajak Penghasilan | 15 |
| 2.1.4 Objek Pajak Penghasilan..... | 16 |
| 2.1.4.1 Objek Pajak Final | 17 |
| 2.1.4.2 Objek Pajak Tidak Final..... | 18 |
| 2.1.4.3 Bukan Objek Pajak | 20 |
| 2.1.5 Dasar Pengenaan Pajak..... | 22 |
| 2.1.6 Tarif Pajak Penghasilan..... | 23 |
| 2.1.7 Pengakuan Penghasilan Menurut Undang- Undang Perpajakan.... | 24 |
| 2.1.8 Pengakuan Biaya Menurut undang- Undang Perpajakan..... | 25 |
| | |
| 2.2 Pajak Penghasilan Pasal 21 | |
| 2.2.1 Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21..... | 28 |
| 2.2.2 Subjek Pajak PPh pasal 21..... | 28 |
| 2.2.3 Bukan Termasuk Subjek Pajak PPh pasal 21 | 30 |
| 2.2.4 Pemotong PPh Pasal 21 | 31 |
| 2.2.5 Objek Pajak PPh Pasal 21 | 31 |
| 2.2.6 Bukan Objek Pajak PPh pasal 21..... | 33 |
| 2.2.7 Tarif PPh Pasal 21 yang bersifat Final | 34 |
| 2.2.8 Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)..... | 35 |

| | |
|---|----|
| 2.2.9 Hak dan Kewajiban Wajib Pajak PPh pasal 21..... | 36 |
| 2.2.10 Hak dan Kewajiban Pemotong Pajak..... | 37 |
| 2.2.11 Contoh- Contoh Perhitungan PPh Pasal 21 | 39 |
| 2.2.11.1 Contoh kasus terhadap pegawai tetap..... | 40 |
| 2.2.11.2 Contoh kasus terhadap karyawan kawin | 41 |
| 2.2.11.3 Contoh kasus terhadap pegawai tetap gaji mingguan..... | 42 |
| 2.2.11.4 Contoh kasus terhadap honorarium harian | 43 |
| 2.2.11.5 Contoh kasus terhadap penerimaan natura | 44 |
| 2.2.11.6 Contoh kasus oleh perusahaan MLM | 45 |
| | |
| 2.3 Pengertian Manajemen Pajak | |
| 2.3.1 Pengertian Manajemen..... | 46 |
| 2.3.2 Pengertian Manajemen Pajak..... | 46 |
| 2.3.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak..... | 47 |
| 2.3.2.2 Strategi Perencanaan Pajak..... | 48 |
| 2.3.2.3 Pelaksanaan Perencanaan Pajak..... | 49 |
| | |
| 2.4 Perlakuan Akuntansi PPh Pasal 21 | |
| 2.4.1 Dokumen Sebagai Dasar Pencatatan..... | 50 |
| 2.4.2 Pencatatan, Pelaporan dan Pembayaran..... | 51 |
| 2.4.3 Koreksi Positif dan Koreksi Negatif PPh Pasal 21..... | 54 |
| 2.4.3.1 Perbedaan waktu | 56 |
| 2.4.3.2 Perbedaan tetap..... | 57 |

BAB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

| | |
|---|----|
| 3.1 Sejarah Singkat Perusahaan..... | 61 |
| 3.2 Struktur Organisasi Perusahaan..... | 62 |
| 3.3 Kegiatan Usaha..... | 66 |

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Daftar Penghasilan Karyawan Tahun 2006..... | 68 |
| 4.2 Perhitungan PPh Pasal 21 yang dilaporkan kepada KPP..... | 70 |
| 4.2.1 Daftar Penghasilan Karyawan Tahun 2006..... | 70 |
| 4.2.2 Perhitungan PPh Pasal 21 yang dilaporkan kepada KPP..... | 72 |
| 4.3 Perhitungan PPh Pasal 21 yang seharusnya | 73 |
| 4.3.1 Daftar Penghasilan Karyawan Tahun 2006..... | 73 |
| 4.3.2 Perhitungan PPh Pasal 21 yang Seharusnya | 75 |
| 4.4 Perlakuan Akuntansi PPh Pasal 21..... | 78 |
| 4.4.1 Perlakuan Akuntansi yang dilakukan Perusahaan | 78 |
| 4.4.2 Analisis Perlakuan Akuntansi menurut Ketentuan Akuntansi dan Perpajakan..... | 79 |
| 4.5 Koreksi Fiskal..... | 80 |
| 4.6 Perencanaan Pajak PPh Pasal 21 | 82 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 83 |
| 5.2 Saran..... | 84 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

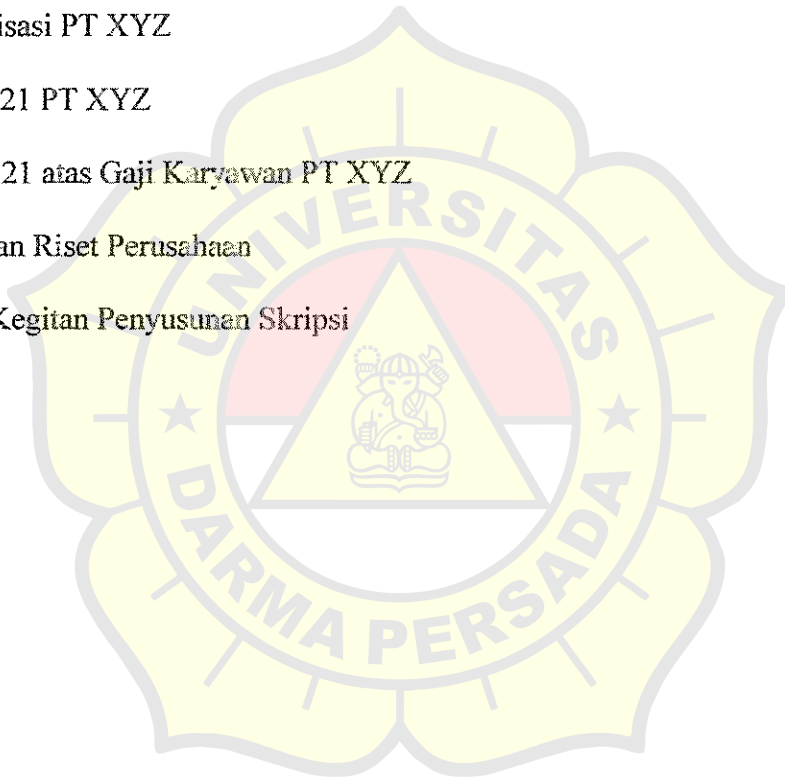
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| II.1 Tarif Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap | 23 |
| II.2 Tarif Pajak Orang Pribadi..... | 23 |
| II.3 Tarif Pajak PPh Pasal 21 yang bersifat final | 34 |
| II.4 Cara Perhitungan Penghasilan Kena Pajak Orang Pribadi..... | 39 |
| IV.1 Daftar Penghasilan Karyawan PT XYZ tahun 2006..... | 66 |
| IV.2 Daftar Penghasilan Karyawan yang dilaporkan kepada KPP..... | 68 |
| IV.3 Perhitungan PPh Pasal 21 yang dilaporkan kepada KPP..... | 70 |
| IV.4 Daftar Penghasilan Karyawan yang dilaporkan kepada KPP..... | 71 |
| IV.5 Perhitungan PPh Pasal 21 yang seharusnya | 73 |
| IV.6 Perbandingan Pembayaran PPh Pasal 21 dengan yang seharusnya..... | 75 |
| IV.7 Rekonsiliasi Biaya Tenaga Kerja..... | 79 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Struktur Organisasi PT XYZ
- Lampiran II SSP PPh Pasal 21 PT XYZ
- Lampiran III SPT PPh Pasal 21 atas Gaji Karyawan PT XYZ
- Lampiran IV Surat Keterangan Riset Perusahaan
- Lampiran V Copy Lembar Kegiatan Penyusunan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan pungutan berdasarkan undang-undang oleh pemerintah, yang sebagian dipakai untuk penyediaan barang dan jasa publik. Pajak yang dipungut dapat dikelompokkan menjadi pajak langsung (*direct tax*) dan pajak tidak langsung (*indirect tax*). Dalam pajak langsung yang dikenakan atas masuknya aliran sumber daya adalah penghasilan, sedangkan pajak tidak langsung yang dikenakan adalah pengeluaran untuk konsumsi atas barang maupun jasa.

Dalam pelaksanaannya pajak yang dipungut tersebut memiliki perbedaan kepentingan antara Wajib Pajak dengan pemerintah. Bagi Wajib Pajak sendiri berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomis serta laba perusahaannya. Di sisi lain pemerintah memerlukan dana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, yang sebagian besar berasal dari penerimaan pajak. Adanya perbedaan kepentingan itu menyebabkan Wajib Pajak untuk mengurangi jumlah pembayarannya, baik secara legal maupun secara ilegal.

Upaya meminimalkan beban pajak terutang dapat dilakukan dengan berbagai cara mulai dari yang berada dalam bingkai peraturan perpajakan (*legal way*) sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan (*illegal way*). Dalam melakukan strategi penghematan pajak secara legal dapat dilakukan dengan menerapkan manajemen perpajakan yaitu dengan cara perencanaan pajak (*tax planning*), pelaksanaan kewajiban pajak (*tax implementation*), dan pengendalian pajak (*tax control*). Sedangkan dalam melakukan strategi pajak secara ilegal itu sendiri dilakukan dengan memanipulasi data- data atau angka- angka pada dokumen atau catatan yang terkait serta memanfaatkan kelemahan- kelemahan dari peraturan perpajakan yang ada.

Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Dalam Perencanaan pajak yang dilakukan terhadap Laba Rugi perusahaan itu sendiri tidak dimaksudkan untuk mengelak dari kewajiban perpajakannya melainkan justru dengan melakukan perencanaan pajak ini diharapkan dapat memaksimalkan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan sehingga Laba Rugi perusahaan menjadi lebih kecil dan beban pajaknya dapat semakin besar. Dengan demikian, besarnya pajak yang akan dibayarkan dapat semakin minimum. Sedangkan untuk pencatatan akuntansinya sendiri harus sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku (Standar Akuntansi Keuangan).

Pajak yang harus dibayar dalam perusahaan meliputi berbagai macam jenis, salah satu diantaranya adalah Pajak Penghasilan yang merupakan pungutan resmi ditujukan kepada masyarakat berpenghasilan atau atas penghasilan yang diterima dan diperoleh dalam tahun pajak. Pajak Penghasilan terdiri dari beberapa pasal, salah

satunya Pajak Penghasilan Pasal (PPh) pasal 21 yang digunakan penulis sebagai topik dalam penulisan ilmiah ini.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam skripsi ini dengan judul:

“ **PERENCANAAN DAN PERLAKUAN AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 PADA PT. XYZ** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah PPh pasal 21 yang meliputi: perhitungan dan pembebanan yang paling menguntungkan bagi perusahaan tetapi tetap sesuai dengan ketentuan perpajakan, perencanaan pajak serta pencatatan akuntansi sesuai dengan ketentuan yang ada.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan judul skripsi yang akan dibahas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah - masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan pemotongan PPh pasal 21 dan perencanaan pajak yang efektif guna mengoptimalkan penghasilan perusahaan setelah pajaknya sehingga beban pajak yang akan dibayarkan menjadi minimum serta bagaimana perlakuan terhadap akuntansi secara fiskalnya.

1.4 Perumusan Masalah

1. Apakah perhitungan dan pemotongan PPh 21 yang dilaksanakan pada PT. XYZ telah sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku?
2. Apakah perlakuan Akuntansi PPh pasal 21 telah dilakukan PT.XYZ sesuai dengan ketentuannya?
3. Apakah perencanaan pajak PPh pasal 21 telah dilakukan PT. XYZ dengan baik?

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dan Kegunaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Memahami secara teoritis mengenai Undang- Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah perhitungan PPh Pasal 21 yang dilakukan PT. XYZ sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
3. Untuk memperoleh pengetahuan bagaimana perencanaan pajak penghasilan pasal 21 yang dilaksanakan pada PT.XYZ.
4. Untuk memberikan gambaran dan pengalaman mengenai pelaksanaan perencanaan pajak penghasilan pasal 21 terhadap peningkatan efektifitas sehingga dapat meminimalkan pembayaran pajak penghasilan terutangnya.
5. Untuk memberikan gambaran dan pengalaman mengenai perlakuan akuntansi dan perpajakan yang dilaksanakan diperusahaan tersebut.

1.6 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini adalah metode deskriptif dengan menganalisa data perusahaan untuk mendapat kesimpulan, yaitu dengan mengumpulkan data- data keuangan yang telah tersedia mengenai pemotongan pajak penghasilan 21, mengamati pelaksanaan perencanaan pajak yang dilaksanakan guna mengefisienkan beban pajak penghasilan yang terutang serta melakukan perhitungan perlakuan akuntansinya apakah telah sesuai dengan UU Perpajakan dan peraturan pelaksanaannya.

1.6.1 Teknik Pengumpulan data

1. Metode Kepustakaan (*Library Research*)

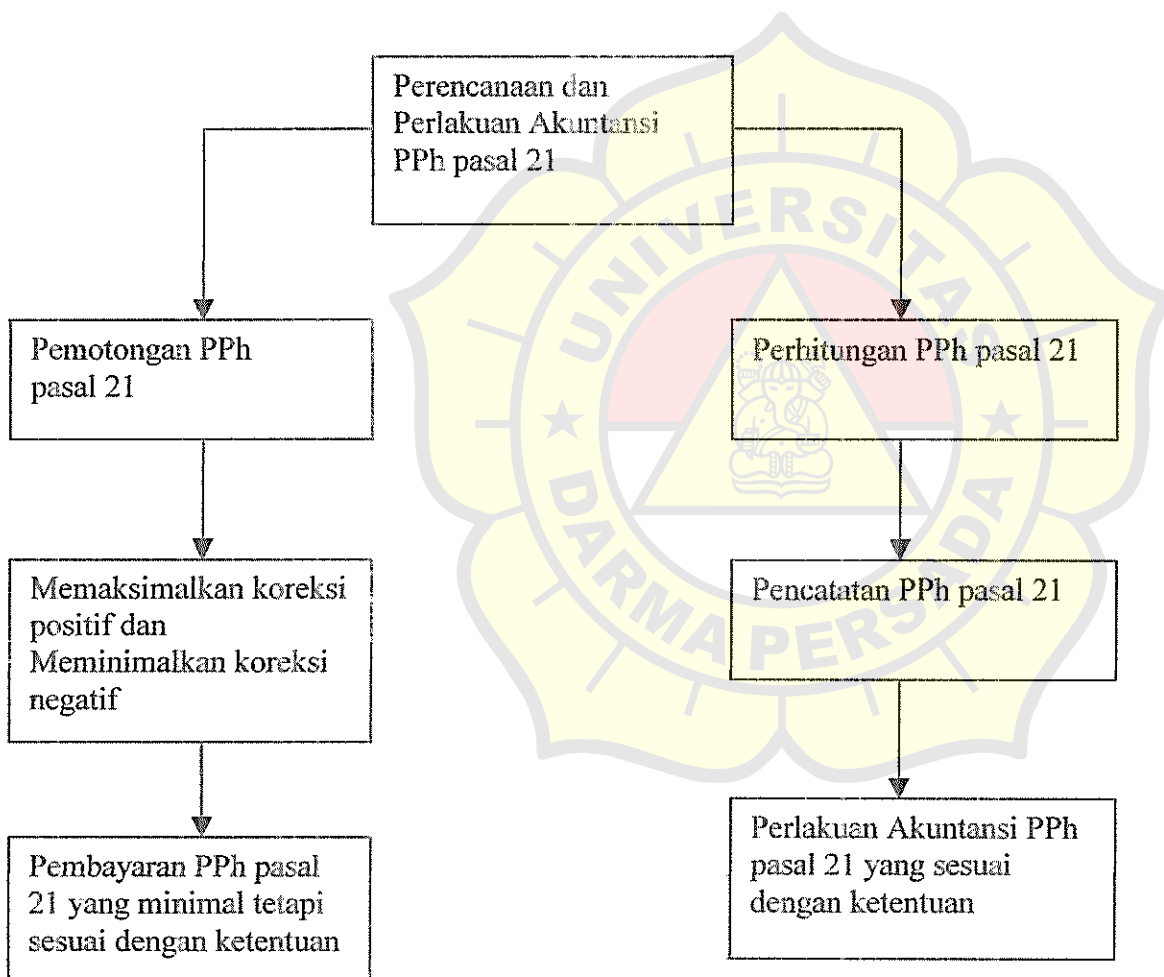
Yaitu dengan mempelajari literatur yang ada, baik berupa teori dari *text book*, literatur dari perUndang- Undangan yang berhubungan dengan masalah pokok yang diuraikan, kemudian diolah, dianalisa untuk membuat kesimpulan dan saran. Hal ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang kuat untuk digunakan dalam membahas masalah yang dipilih sebagai objek penelitian.

2. Metode Lapangan (*Field Research*)

Yaitu dengan mendapatkan data primer dengan cara melakukan penelitian secara langsung, dalam arti penulis menghimpun data observasi, kuesioner, dan wawancara langsung dengan pihak yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti

1.7 Kerangka Berfikir

Sehubungan dengan uraian diatas maka dapat dibuat kerangka pemikirannya guna memudahkan pembahasan pada skripsi ini yaitu, sebagai berikut:



Dalam kerangka berfikir ini akan membahas tentang perencanaan pajak yang dilakukan pada PT. XYZ khususnya mengenai PPh pasal 21 apakah telah memenuhi

peraturan perUndang – Undangan yang berlaku yakni UU PPh No.17 Tahun 2000 serta Perbedaan dari pengakuan biaya dan pendapatan antara sistem komersil dengan sistem fiskal yang perlu dikoreksi secara positif dan negatif sehingga berpengaruh terhadap pembayaran PPh pasal 21 yang terutang dan menjadikan perolehan laba perusahaan setelah pajaknya semaksimal mungkin. Sedangkan pada pembahasan mengenai sistem akuntansinya yang akan dibahas hanya mengenai Pencatatan dan perhitungan terhadap PPh pasal 21 apakah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.8 Sistematika Pembahasan

Penulis akan membagi pembahasan skripsi kedalam beberapa bagian sub bab.

Pembahasan materi tiap- tiap bab akan dibuat secara sederhana dan sistematis tanpa melepaskan hubungan yang saling berkaitan dalam pembahasan setiap babnya.

Uraian singkat mengenai materi yang ada dalam setiap bab meliputi:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi hal – hal yang bersifat umum yang berhubungan dengan penulisan skripsi, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori- teori yang akan dipakai sebagai pedoman dalam melakukan penelitian dan analisa. Teori- teori tersebut tercakup dalam tinjauan pustaka. Kemudian teori- teori tersebut dikaitkan dengan masalah yang akan diteliti dalam kerangka pemikiran.

BAB III: TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas serta kegiatan usaha dan kondisi umum lainnya.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian pemecahan masalah, data- data yang diperoleh untuk dianalisa dengan pendekatan analisis tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang ditarik oleh penulis dari pembahasan sebelumnya, keterbatasan, serta saran yang mungkin berguna bagi PT. XYZ dan pihak lain yang memerlukan.